

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis observasional analitik dan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Pada studi *cross-sectional*, pengukuran variabel penelitian hanya dilakukan satu kali.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

- a. Populasi target dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan berusia 12-15 tahun.
- b. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-15 tahun yang bersekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

2. Cara Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara menghitung terlebih dahulu jumlah subyek dalam populasi (terjangkau) yang akan dipilih sampelnya. Kemudian tiap subyek diberi nomor dan dipilih sesuai jumlah sampel yang diperlukan dengan undian atau dengan bantuan tabel *random*.

3. Perhitungan Besar Sampel

Untuk mengetahui perkiraan jumlah sampel minimal yang digunakan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} \rightarrow \text{Rumus ini berlaku bila } P = 10-90\%$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

d = 10% (ditetapkan), presisi/ kesalahan yang masih bisa diterima atau tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki

Z α = 1,96 (tingkat kemaknaan, ditetapkan).

P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

Q = 1 - P (100% - P)

Maka,

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,10)^2}$$

$$= 96,04 = 96 \text{ (sampel)}$$

Jadi, minimal sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 sampel.

4. Kriteria Inklusi

- a. Remaja berusia 12-15 tahun yang bersekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
- b. Bersedia mengisi kuesioner.

5. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b. Siswa tidak hadir di sekolah.
- c. Siswa sedang sakit sehingga tidak mampu mengisi kuesioner.
- d. Siswa sedang mengikuti ujian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Sementara waktu penelitiannya pada bulan Februari hingga Februari 2017.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Februari - April 2016
2	Sidang Proposal	April 2016
3	Mengurus Perizinan	Juli 2016
4	Menyebarkan Kuesioner	Oktober 2016
5	Pengumpulan Hasil	Oktober 2016
6	Pengolahan Data	Oktober – November 2016
7	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian	November – Desember 2016
8	Sidang KTI	Februari 2017

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Pelaku *bullying*
- b. Variabel Terikat : Prestasi belajar

2. Definisi Operasional

- a. Pelaku *bullying* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang secara fisik dan atau emosional melukai siswa lain secara berulang-ulang. Diukur dengan menggunakan kuesioner *bullying*. Variabelnya berupa skala nominal, dinyatakan sebagai pelaku *bullying* atau bukan pelaku.

- b. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester siswa pada keseluruhan mata pelajaran. Variabelnya berupa skala ordinal, dinyatakan berprestasi sangat baik, baik, cukup, buruk dan sangat buruk berdasarkan rata-rata kelas dan standar deviasi dari nilai ujian tengah semester siswa.
- c. Umur, yaitu remaja berusia 12-15 tahun atau sekitar kelas 7-9 SMP karena berdasarkan penelitian, prevalensi kejadian *bullying* pada usia ini sangat tinggi, hal tersebut disebabkan oleh emosi yang labil pada remaja tingkat sekolah menengah pertama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner *bullying* untuk mengidentifikasi kecenderungan perilaku *bullying* yang terjadi. Instrumen ini mengacu pada studi pustaka serta dari instrumen *bullying Olweus* yang sudah dipergunakan pada remaja di beberapa negara. Kemudian, instrumen dikembangkan dan divalidasi oleh Dewi, 2010 (dalam Pangestuti, 2011).

Kuesioner dirancang sebagai *self reported questionnaire*. Dalam kuesioner terdapat 37 item meliputi pertanyaan tentang karakteristik perilaku *bullying*. Kuesioner ini mempunyai pilihan jawaban, yaitu: sangat sering (SS), sering (S), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Skor dalam setiap item berkisar dari 3 sampai dengan 0. Termasuk kategori pelaku *bullying* apabila total skornya di atas mean.

Berdasarkan item-item yang telah disusun, ternyata terdapat 31 item yang dinyatakan sah dan 6 item yang dinyatakan gugur (tidak sah). Dari studi validasi didapatkan koefisien korelasi bergerak dari 0,34 sampai dengan 0,56. Uji reliabilitas mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* 0,830 dan dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Maka dari itu, 31 item yang sah inilah yang digunakan untuk penelitian lebih lanjut (Dewi, 2010 dalam Pangestuti, 2011).

F. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan secara *self assessment* yaitu kuesioner diisi sendiri oleh subyek penelitian. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Membuat proposal penelitian dan menentukan lokasi penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Meminta persetujuan dari kepala sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
4. Peneliti menemui siswa yang menjadi calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.

5. Pemberian kuesioner *bullying* kepada siswa yang telah terpilih menjadi responden. Kuesioner *bullying* diisi langsung di tempat dan dikumpulkan kepada peneliti di hari yang sama.
6. Semua kuesioner yang telah terkumpul dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pelaku *bullying* dan bukan pelaku *bullying*.
7. Siswa yang menjadi responden akan dilihat hasil prestasi belajarnya melalui nilai ujian tengah semester.
8. Kemudian dilakukan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

G. Analisis Data

Terdapat beberapa langkah-langkah analisis data (Hidayat, 2007), yaitu:

1. *Editing*

Upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh. Langkah ini dapat dilakukan saat tahap pengumpulan atau setelah semua data terkumpul.

2. *Coding*

Pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tahap ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. *Entri Data*

Tahap pemasukan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Teknik Analisis

Menggunakan ilmu statistika terapan yang disesuaikan dengan tujuan analisis.

Pengelolaan data menggunakan perhitungan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical program for social science*) yang merupakan aplikasi pengolahan data statistika. SPSS mampu menganalisis data statistika secara tepat dan cepat menjadi output yang dikehendaki. Analisis data itu sendiri adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan (Arikunto, 2006).

Data skor dari seluruh kuesioner yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau kaitan antara dua faktor. Faktor yang dimaksud disini adalah hubungan antara pelaku *bullying* dengan prestasi belajar.

H. Kesulitan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kesulitan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pengisian data dilakukan dalam satu kali waktu, sehingga peneliti sulit dalam mengawasi subjek penelitian dalam mengisi kuisisioner.
2. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner banyak dan harus diisi dalam satu waktu, sehingga anak jenuh dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner.
3. Ada kuisisioner yang tidak diisi secara lengkap oleh subjek penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin kepada institusi/lembaga. Setelah mendapatkan persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini dan bersedia menjadi responden, kemudian calon responden menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Keuntungan (*Benefit*)

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.